

## ABSTRAK

### Laporan Studi Kasus Pada Ibu Nifas Dengan Bendungan ASI Di Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya

Nabila Alya Syahrani

Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya

**Pendahuluan :** Bendungan ASI menjadi salah satu yang sering dikeluhkan oleh ibu nifas. Dampak dari bendungan ASI jika tidak segera diatasi dapat menyebabkan mastitis. Di tubuh kita terdapat hormone oksitosin yang dieskresikan ke kelenjar otak bagian belakang yang bekerja pada otot uterus dan jaringan payudara. Hormone oksitosin membantu pelepasan plasenta pada tahap ke tiga persalinan dan dapat merangsang produksi ASI, jika ASI tidak segera dilepaskan segera, akan terjadi bendungan ASI yang biasanya terjadi pada hari ke dua hingga kesepuluh setelah persalinan. Tujuan : Dapat mendeskripsikan Laporan Studi Kasus pada Ibu Nifas Dengan Bendungan ASI di Wilayah Puskesmas Dukuh kupang Surabaya. **Metode :** jenis penelitian Deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan menggunakan 2 subyek ibu nifas dengan bendungan ASI di wilayah Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya. **Hasil penelitian dan pembahasan :** sesuai dari hasil penelitian ini kepada 2 ibu nifas dengan bendungan ASI setelah dilakukan pengkajian didapatkan kriteria dimana ada bendungan ASI, serta memiliki penyebab diantaranya frekuensi menyusui yang kurang dan ibu yang baru memiliki anak pertama (paritas). **Kesimpulan dan saran :** hasil pengkajian dan impleentasi pada pasien 1 didapatkan kurang rutin memberikan ASI kepada bayinya, sedangkan pasien 2 kurangnya pengetahuan untuk menyusui, maka didapatkan pada studi kasus ini dapat dijasikan bahan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam melakukan asuhan kebidanan terkait ibu nifas dengan bendungan ASI serta anjuran yang diberikan dapat dilakukan dengan tepat dan teratur agar masalah dapat diatasi

**Kata kunci : Bendungan ASI**

## ABSTRACT

### Case Study Report on Postpartum Mothers with Breast Milk Dams at the Dukuh Kupang Community Health Center, Surabaya

Nabila Alya Syahrani

Department of Midwifery, Health Polytechnic, Ministry of Health, Surabaya

**Introduction:** Damaged breast milk is one of the things that postpartum mothers often complain about. The impact of breast milk dams, if not treated immediately, can cause mastitis. In our bodies there is the hormone oxytocin which is excreted into the rear brain glands which work on the uterine muscles and breast tissue. The hormone oxytocin helps release the placenta in the third stage of labor and can stimulate breast milk production. If breast milk is not released immediately, breast milk dams will occur which usually occurs on the second to tenth day after delivery.

**Method:** To describe a case study report on postpartum mothers with breast milk dams in the Dukuh Kupang Community Health Center area, Surabaya. Method: Descriptive research type in the form of a case study using 2 subjects of postpartum mothers with breast milk dams in the Dukuh Kupang Community Health Center area, Surabaya. **Research results and discussion:** according to the results of this research on 2 postpartum mothers with breast milk dams, after an assessment was carried out, the criteria for having breast milk dams were found, and there were causes including less frequency of breastfeeding and mothers who had just had their first child (parity). **Conclusions and suggestions:** the results of the assessment and implementation in patient 1 showed that patient 1 did not routinely give breast milk to her baby, while patient 2 lacked knowledge about breastfeeding, so what was found in this case study can be used as material for knowledge and insight in providing midwifery care regarding postpartum mothers with breast milk dams and the recommendations given can be carried out appropriately and regularly so that problems can be resolved

**Keywords: Breask Milk Dam**